

SOSIALISASI POLA ASUH DEMOKRATIS DALAM MEMBENTUK DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS V SDN 066049 MEDAN HELVETIA

Robinson Hutagaol¹, Winny Sunfriska Limbong², Taruli Marito Silalahi³
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia
e-mail: rhgaol9@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan pengaruh Pola Asuh Demokratis Dalam Membentuk Disiplin Belajar Siswa SDN 066049 Medan Helvetia. Pelaksana dalam PkM ini adalah tiga orang dosen program studi PGSD dan dibantu oleh tiga orang mahasiswa program studi PGSD. Berdasarkan hasil pembahasan didalam Pengabdian kepada Masyarakat ini, dapat di simpulkan bahwa pengaruh pola asuh demokratis dalam membentuk disiplin belajar siswa ada hubungan yang positif dan signifikan dapat dilihat dari analisis data yaitu terdapat pengaruh pola asuh demokratis dalam membentuk disiplin belajar siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Pola Asuh Demokratis; Disiplin Belajar

ABSTRACT

This Community Service aims to socialize the influence of Democratic Parenting in Forming Elementary School Students' Learning Discipline. Implementing this PkM are three PGSD study program lecturers and assisted by three PGSD study program students. Based on the results of the discussion in Community Service, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between the influence of democratic parenting in shaping student learning discipline, which can be seen from the data analysis, namely that there is the influence of democratic parenting in shaping elementary school students' learning discipline.

Keywords : *Democratic Parenting; Learning Discipline*

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar merupakan hal utama yang menjadi kewajiban bagi setiap anak sebagai seorang siswa. Oleh karena itu, kegiatan belajar perlu mendapatkan perhatian yang lebih dalam, hal ini tidak terlepas dari kesadaran pribadi anak. Kesadaran pribadi dapat menumbuhkan sikap disiplin dalam kegiatan belajar. Anak yang tidak memiliki disiplin belajar tidak mungkin mencapai hasil belajar yang maksimal (Tu'u, 2004). Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk karena kesadaran pribadi yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Disiplin belajar merupakan pengalaman seseorang dalam interaksi dengan lingkungannya yang menunjukkan nilai – nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban (Sulistyowati, 2005).

Faktor yang mempengaruhi disiplin belajar yaitu faktor eksternal misalnya pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua merupakan suatu cara yang digunakan oleh orang tua dalam mendorong anak – anaknya mencapai tujuan yang diinginkan. Dimana tujuan tersebut antara lain pengetahuan, nilai moral, dan perilaku yang harus dimiliki anak bila dewasa nanti (Mussen 2010).

Pola asuh merupakan cara orangtua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan hingga kepada upaya pembentukan norma – norma yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya (Casmimi dalam Palupi, 2007 : 3).

Oleh karena itu, anak SD perlu memiliki disiplin belajar karena sangat penting dalam pembentukan pribadi yang baik. Perilaku disiplin yang dimiliki siswa dapat menghasilkan kehidupan yang teratur, sehingga membantu keberhasilan siswa. Wayson (dalam Shochib, 2010) menyatakan bahwa pribadi yang memiliki perilaku disiplin, berarti memiliki pengendalian dan keteraturan diri berdasarkan acuan nilai moral. Selain itu

perilaku disiplin perlu di bentuk sedini mungkin untuk membantu membentuk kepribadian yang baik dan berguna bagi masyarakat.

Dari hasil Pengabdian kepada Masyarakat dari Jihan Filisyamala dkk (2016) tentang bentuk pola asuh demokratis dalam kedisiplinan siswa SD menemukan beberapa masalah tentang kedisiplinan siswa SD seperti siswa terlambat datang kesekolah, bertengkar dengan temannya, tidak berbaris dengan rapi dan membuang sampah sembarangan. Dari hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan peneliti bahwa dalam membentuk disiplin belajar pada siswa, orang tua memberikan aturan kepada anaknya dan menuntut untuk memenuhi aturan tersebut sesuai dalam menetapkan aturan, orang tua menyertainya dengan penjelasan yang menggunakan kata – kata yang baik dan mudah dipahami.

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan jenis Pengabdian kepada Masyarakatnya yaitu deskripsi analisis berupa data tertulis dengan mendeskripsikan kembali data yang terkumpul dari objek Pengabdian kepada Masyarakat. Sedangkan, untuk memperoleh data yang berkenaan dengan judul Pengabdian kepada Masyarakat menggunakan jenis Pengabdian kepada Masyarakat *study research* (studi pustaka). Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang berupa buku, jurnal, skripsi, dan literature lainnya yang berkaitan dengan strategi guru untuk meningkatkan motivasi belajar. Dengan teknik pengumpulan data dengan jenis Pengabdian kepada Masyarakat studi kepustakaan yaitu dengan mengunpulkan bahan-bahan pustaka yang berkesinambungan dengan objek pembahasan yang diteliti. Data-data yang terdapat dalam kepustakaan tersebut dikumpulkan dan diolah dengan cara, yaitu library research, editing, organizing, dan penemuan hasil Pengabdian kepada Masyarakat. Adapun teknik analisis data dari model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data (data reduksi), penyajian data (display data), dan kesimpulan (conclusion).

HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan Pengabdian kepada Masyarakat kualitatif dengan jenis Pengabdian kepada Masyarakat studi pustaka (*study research*) berupa deskriptif analisis. Pengabdian kepada Masyarakat dengan menggunakan teknik analisis data yang pertama dilakukan, yaitu mereduksi data atau mengumpulkan data dengan mengambil hal-hal yang bisa menyelesaikan permasalahan pada Pengabdian kepada Masyarakat. Setelah mereduksi data peneliti menyajikan data yang bersifat naratif, selanjutnya penelitik menarik kesimpulan dari data yang di paparkan sebelumnya.

Adapun sumber data yang diambil harus sesuai dan relevan dengan Pengabdian kepada Masyarakat. Adapun sumber data yang digunakan pada Pengabdian kepada Masyarakat ini sebagai berikut:

No	Penulis/artikel/Tahun	Jenis Studi	Hasil
1.	Eka Setiawati: Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (2015)	Eksperimen	Hasil dari Pengabdian kepada Masyarakat ini bahwa terdapat pengaruh pola asuh demokratis dalam membentuk disiplin belajar siswa.
2.	Jihan Filisyamala, Hariyono, M. Ramli: Bentuk Pola Asuh Demokratis Dalam Kedisiplinan Siswa SD (2016)	Pengabdian kepada Masyarakat Studi Kasus	Hasil dari Pengabdian kepada Masyarakat ini bahwa terdapat pengaruh pola asuh demokratis terhadap disiplin belajar siswa SD. Dapat dilihat bahwa jika orang tua menerapkan bentuk pola asuh demokratis dalam kedisiplinan siswa SD.
3.	Nourma Puspita sari, Renggani : Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas III	Eksperimen	Dapat disimpulkan bahwa orangtua lebih banyak memilih dan menetapkan pola asuh demokratis dalam membentuk anaknya agar mempunyai karakter disiplin belajar.

	SD (2018)		
4.	Bella Elvira, Elly Sukmanasa, Tatang Muhajang: Peran Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa (2019)	Eksperimen	Hasil Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa kekuatan pengaruh antara bimbingan belajar orangtua dengan disiplin belajar siswa. Bimbingan belajar yang lebih dominan diterapkan karena terdapat pengaruh positif yaitu bimbingan belajar orangtua demokratis karena dapat membentuk disiplin belajar anak(siswa).
5.	Wira Fimansyah: Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Era Globalisasi (2019)	Kajian Literatur	Hasil dari Pengabdian kepada Masyarakat ini bahwa Pembentukan karakter sangat dibutuhkan agar anak memiliki karakter yang baik. Dalam Sosialisasinya orangtua berperan penting dalam menerapkan Pola asuh demokratis dalam membentuk disiplin belajar siswa(anak). Pola asuh yang sangat di rekomendasikan yaitu pola asuh demokratis dimana ada kesepakatan atau hubungan yang baik antara orangtua dan anak

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya akan dilakukan display data yaitu:

1. “Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa” oleh Eka Setiawati (2015).

Tujuan dilaksanakannya Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pola asuh terhadap kedisiplinan belajar. Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode Pengabdian kepada Masyarakat ex post facto dengan pendekatan kuantitatif. Populasi Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah seluruh siswa kelas V SDN di Gugus Teuku Umar yang berjumlah 297 siswa, tetapi karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka dalam Pengabdian kepada Masyarakat digunakan sampel sebanyak 165 siswa yang ditentukan menggunakan rumus *proportional random sampling*.

Uji prasyarat untuk Pengabdian kepada Masyarakat ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Analisis data Pengabdian kepada Masyarakat menggunakan regresi sederhana. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan hasil R sebesar 0,645 yang artinya terjadi hubungan yang kuat antara pola asuh dan kedisiplinan belajar siswa, sedangkan pada analisis koefisien determinasi di dapat R² sebesar 0,416 yang menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen sebesar 41%. Hal ini menunjukkan bahwa 41,6% kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi oleh pola asuh, sedangkan 58,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Jadi kesimpulannya adalah terdapat pengaruh pola asuh terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V di Gugus Teuku Umar Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2013/2014. Besarnya pengaruh pola asuh terhadap kedisiplinan belajar siswa tergolong kuat dengan koefisien R sebesar 0,645.

2. “Bentuk Pola Asuh Demokratis Dalam Kedisiplinan Siswa SD” oleh Jihan Filisyamala, Hariyono, M. Ramli (2016).

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu penulis akan meneliti secara mendalam dan holistik tentang bentuk pola asuh demokratis dalam kedisiplinan siswa SD. Bagaimana bentuk pola asuh demokratis yang diberikan orangtua dalam perilaku disiplin yang terbentuk dengan baik.

Dalam membentuk dan mengembangkan kedisiplinan siswa orangtua menerapkan pola asuh demokratis yaitu dengan membantu siswa membuat peraturan dirumah namun juga memberi kebebasan yang bertanggungjawab kepada siswa. Dengan hal tersebut maka siswa akan terbiasa menyiapkan perlengkapan sekolahnya sendiri sebelum berangkat sekolah seperti dasi, topi, bekal, buku, PR dan lain-lain. Tugas orangtua hanya mengingatkan untuk bertanggungjawab atas barang miliknya. Selain itu

orangtua memberikan bimbingan tentang kedisiplinan seperti mengatur, mengingatkan jadwalnya, dan mengajari bertanggungjawab terhadap berbagai tugas-tugas mereka.

Pola pengasuhan adalah perlakuan orangtua dalam rangka memenuhi kebutuhan dan mendidik anak dalam kehidupan sehari-hari. Dalam sebuah keluarga, kehadiran orangtua sangatlah besar artinya bagi perkembangan kepribadian seorang anak, karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling utama yang nantinya akan memberikan pengaruh terhadap beberapa aspek perkembangan anak, termasuk kedisiplinan siswa. Kedisiplinan pada siswa adalah memberikan pengertian akan mana yang baik dan buruk.

Jadi kesimpulannya bahwa, bentuk pola asuh demokratis merupakan suatu pola dimana orangtua memberikan kebebasan pada siswa untuk memilih dan melakukan suatu tindakan tetapi sesuai dengan batasan-batasan yang telah disetujui bersama. Orangtua mendorong siswa untuk mandiri namun tetap menjaga batasan kontrol tindakan mereka. Dalam menerapkan pola asuh demokratis ini harus ada hubungan yang hangat dan terbuka antara orangtua dan hangat. Dengan inilah akan membuat munculnya kesadaran diri sendiri siswa untuk memenuhi aturan sehingga akan tercipta perilaku disiplin yang baik pada siswa.

3. "Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas III SD" oleh Nourma Puspita Sari, Rengani (2018).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Teknik angket dan dokumentasi digunakan untuk mengambil data pola asuh orangtua, teman sebaya dan kedisiplinan belajar siswa. Sebelum angket diberikan kepada sampel, angket diuji dahulu dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah diperoleh data pola orangtua, teman sebaya dan kedisiplinan belajar siswa dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, linieritas, dan multikolinearitas. Sedangkan teknik analisis data dengan statistik deskriptif, analisis korelasi dan analisis regresi.

Berdasarkan hasil pengolahan dan perhitungan korelasi sederhana, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,601 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan $N = 149$ adalah sebesar 0,159. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,601 > 0,159$). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga dapat disimpulkan dapat bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orangtua dan teman sebaya terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas III SDN Gugus Dewi Kunhi Semarang.

4. "Peran Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa" oleh Bella Elvira, Elly Sukmanasa, Tatang Muhajang (2019).

Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar orangtua terhadap disiplin belajar siswa. Data Pengabdian kepada Masyarakat ini diperoleh dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment pearson* dan untuk koefisien reliabilitas dihitung menggunakan rumus Alpha Cronbach. Populasi dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah siswa kelas IV sekolah dasar negeri cibeureum 4 kota bogor yang berjumlah 89 siswa. Sample yang diambil 47 siswa yang diperoleh menggunakan rumus Taro Yamane. Pengujian prasyarat analisis berupa uji normalitas (*Liliefors*). Setelah dari uji normalitas kemudian kemudian dilakukan pengujian homogenitas (*Fisher*). Data yang sudah dinyatakan normal dan homogen digunakan untuk menguji hipotesis yang hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh bimbingan belajar orangtua terhadap disiplin belajar siswa. Teknik analisis regresi korelasi sederhana menghasilkan suatu model hubungan yang dinyatakan dengan bentuk persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = (9,99 + 0,89)$, dengan harga t_{hitung} sebesar 17 lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf nyata 0,05 sebesar 2,021 dan kontribusi berdasarkan hasil Pengabdian kepada Masyarakat sebesar 86%. Berdasarkan hasil Pengabdian kepada Masyarakat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan belajar orangtua terhadap disiplin belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Cibeureum 4 Kota Bogor tahun pelajaran 2018/2019.

5. "Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Era Globalisasi" oleh Wira Firmansyah (2019).

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu di era globalisasi yang saat ini telah berlangsung disebagian besar kehidupan bahkan dari sudut pandang dan pola pikir. Disini orangtua adalah pendidik utama yang terpenting. Benar, mengapa keluarga sebagai madrasah pertama bagi anak-anak karena pendidikan dari orangtua merupakan dasar pembinaan karakter dan kehidupan masa depan anak. Melalui

studi kepustakaan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para orangtua tentang keluarga sebagai madrasah pertama dan pentingnya Sosialisasi pola asuh yang tepat bagi anak-anaknya. Pengetahuan tentang pola asuh ini sangatlah penting bagi calon orangtua ataupun orangtua tentang pemahaman mereka berbagai jenis pola asuh untuk membangun karakter anak di era globalisasi ini. Oleh karena itu pola asuh memegang peranan penting dalam membangun karakter anak seperti disiplin belajar. Pola asuh yang sangat direkomendasikan yaitu pola asuh demokratis.

Berdasarkan pengamatan terhadap beberapa jurnal Pengabdian kepada Masyarakat di atas peneliti, dapat menyimpulkan bahwa hasil reduksi data dan display data diatas, serta peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan bahwa pola asuh demokratis dapat membentuk disiplin belajar siswa sekolah dasar.

Kesimpulan

Setelah di reduksi data, penyajian data maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pola asuh demokratis memiliki hubungan yang kuat terhadap kedisiplinan belajar siswa, membuat anak-anak terbiasa melakukan perilaku yang baik dirumah maupun didalam lingkungan sekolah serta dapat membentuk disiplin belajar siswa (anak).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, P. D. (2018). *Prosedur Pengabdian kepada Masyarakat Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arywibowo, B. R. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Studi Pada Siswa Kelas XI-5 Dan XI-9 SMA Negeri 7. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Vol 05 No 03. ISSN: 2338-798X* , 401-405.
- Asiyah, N. (2013). Pola Asuh Demokratis, Kepercayaan Diri dan Kemandirian Mahasiswa Baru. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia Mei 2013, Vol. 2, No. 2, hal 108 - 121* , 108 - 121.
- Bella Elvira, E. S. (2019). Peran Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar. Volume 02, No 02, September 2019, Hal. 87-90. e-ISSN : 2623-0232; p-2623-0941* , 87-90.
- Fatchurahman, M. (2012). Kepercayaan Diri, Kematangan Emosi, Pola Asuh Orang Tua Demokratis dan Kenakalan Remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia September 2012, Vol. 1, No. 2, Hal 77 - 87* , 77 - 87.
- Fimansyah, W. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Di Era Globalisasi. *Wira Fimansyah/PEJS VOL 1 (No. 1). p-ISSN 2564-6272* , 1-6
- Hasanah, U. (2016). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak. *Elementary Vol. 2* , 72-82.
- Jannah, H. (n.d.). Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek Angkek. *Pesona PAUD, Vol I, No 1* , 1 - 10.
- Jihan Filisyamala, H. M. (2016). Bentuk Pola Asuh Demokratis Dalam Kedisiplinan Siswa SD. *Teori, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Pengembangan Volume: 1 Nomor: 4 Bulan April Tahun 2016 Hal: 668 - 672* , 668 - 672.
- Ois Dian Tri Kusumawati, A. W. (2017). Pengaruh Pola Asuh, Lingkungan Masyarakat dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kecamatan Bandung. *Universitas Negeri Semarang. ISSN 2252-7001* , 87-95
- Pratiwi, R. (2015). Posisi Orang Tua Demokratis Dalam Pembentukan Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education 4(1)* .
- Putri, Selly Arista. 2016. Hubungan antara Pola Asuh Demokratis Orang Tua dan Penerimaan Teman Sebaya dengan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Edisi 29 Tahun ke-5: 2790-2801*.
- Rahman, I. A. (2008). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Demokratis Ayah Dan Ibu Dengan Perilaku Disiplin Remaja. *Lentera Pendidikan, Vol. 11 No. 1 Junni 2008: 69 - 82* , 69 - 82.

- Sari, N. P. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas III SD. *Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. ISSN 2252-6366* , 57-65.
- Septiani, W. (2017). Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Konsep Diri terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional. *Mts Negeri Kesesi, Pekalongan, Indonesia* , 22 - 26.
- Setiawati, E. (2015). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. ISSN 2252-9047* , 61-68.
- Setiawan, S. (2017). Pengaruh Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dan Regulasi Diri Terhadap Disiplin Siswa. *Psikoborneo, Vol 5, No 2* , 310-319.
- Sugiyono, P. d. (2018). *Metode Pengabdian kepada Masyarakat Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV, ALFABETA.
- Syah, M. (2015). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- WP, R. (2020). *95 Cara Mendidik Anak Strategi Terbaik Membentuk Karakter Anak Unggul Sejak Dini*. Yogyakarta: Parenting.Lestari, Rizki, Syahrifuddin, dan Hamizi. 2016. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan kedisiplinan siswa kelas V GUGUS I Hang Nadim Kecamatan Tampan Kota PEKAN Baru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 3(1): 1-7 ISSN 2355-6897.